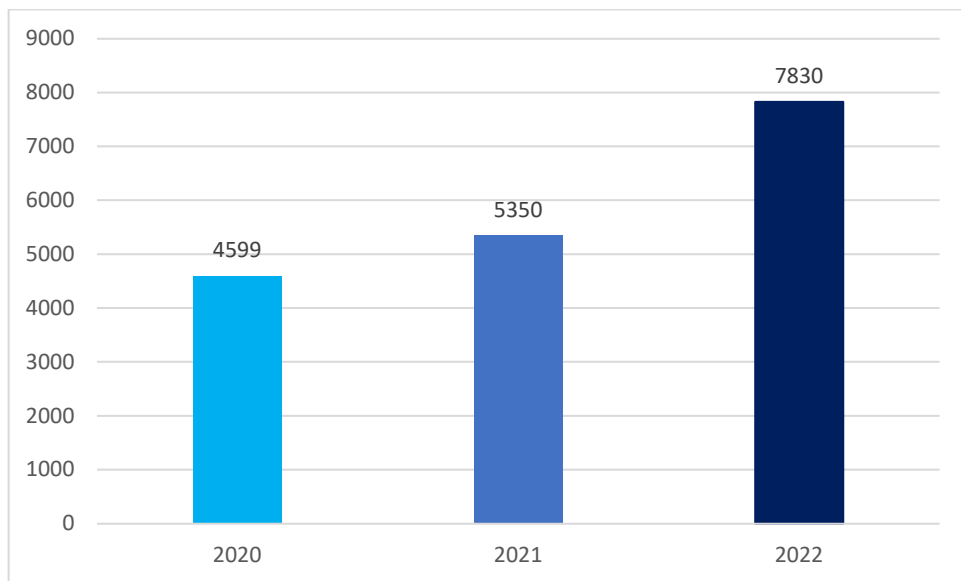


BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan serius yang setiap tahun terjadi di Indonesia. Undang-Undang RI No.2 Tahun 2022 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mendefinisikan kecelakaan lalu lintas sebagai suatu peristiwa di jalan raya yang tidak disangka-sangka dan melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas secara umum dapat didefinisikan sebagai kesalahan di dalam sistem jalan oleh pemakai jalan. Sesuai dengan data yang didapat dari Bappeda DIY (2023), jumlah kecelakaan yang terjadi sepanjang tahun 2020-2022 terus meningkat.



Gambar 1.1 Data kecelakaan di DIY tahun 2020-2022 (Bappeda DIY, 2023)

Tabel 1.1 Peringkat Keselamatan Jalan Berdasarkan Tingkat Kecelakaan di DIY tahun 2022 (Dinas Perhubungan DIY, 2023)

Rank	No Ruas	Nama Ruas	Panjang	Jumlah Kasus	LHRt 2022	Tk
1	5	Bantul - Srandakan	8,95	120	1459	25,18
2	21	Gedongkuning - Wonocatur	1,20	30	2854	24,00
3	22	Milir - Dayakan	3,60	26	1177	16,82
4	58	Karangmojo - Ponjong	5,00	16	528	16,62
5	20	Parangtritis - Batas Bantul 2	1,50	7	787	16,24
6	8	Bakulan - Barongan	3,18	37	2377	13,43
7	1	Yogyakarta - Bakulan (Parangtritis)	8,35	119	3112	12,55
8	43	Ngremang - Brosot	4,85	26	1176	12,49
9	23	Dayakan - Pengasih	0,86	7	1963	11,36
...
90	92	Tangisan - Blaburan	0,9	0	1172	0,00

Berikut ini merupakan data tingkat kecelakaan pada ruas jalan provinsi di DI Yogyakarta mulai dari tingkat kecelakaan paling tinggi yaitu ruas jalan Bantul – Srandakan dengan tingkat kecelakaan 25,18 hingga paling rendah Tangisan-Blaburan dengan tingkat kecelakaan 0,00. Tukimun et al., (2023) menyebutkan bahwa ketidakpastian terhadap tingkat keselamatan pada jalan ini perlu mendapat perhatian dan penanganan secara komprehensif, sistematis dan kontinu guna menurunkan angka kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena 3 faktor, yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalan. Faktor manusia dalam tabrakan kendaraan mencakup semua faktor yang berhubungan dengan perilaku pengemudi dan pengguna jalan lain yang dapat berkontribusi terhadap tabrakan. Kendaraan dapat menjadi faktor penyebab kecelakaan apabila tidak dapat dikendalikan sebagaimana mestinya yaitu sebagai akibat kondisi teknis yang tidak laik jalan ataupun penggunaannya tidak sesuai ketentuan. Kondisi geometrik jalan seperti bentuk, ukuran dan alinemen jalan. Perubahan kondisi geometrik yang tidak konsisten

seperti lengkung datar menjadi lengkung tajam secara mendadak dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana karakteristik kecelakaan pada Jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6?
- b. Apakah Jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6 memenuhi kriteria dan syarat keselamatan jalan menurut Pedoman Binamarga Pd T-17-2005-B tentang Audit Keselamatan Jalan?
- c. Bagaimana kondisi geometrik jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6 jika dimodelkan dan dianalisis dengan Autocad Civil 3D?

1.3 Lingkup Penelitian

- a. Lokasi penelitian berada di Jalan Bantul – Sradakan Km 3 – 6.
- b. Karakteristik kecelakaan yang dibahas dalam penelitian ini antara lain adalah jumlah kecelakaan, jenis kecelakaan, dan korban kecelakaan.
- c. Pemodelan geometrik jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6 menggunakan software AutoCAD Civil 3D 2023.
- d. Analisis mengenai geometrik jalan mengacu pada peraturan Pedoman Bina Marga No.13/P/BM/2021 Tentang Pedoman Desain Geometrik Jalan.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi jumlah, jenis, dan korban kecelakaan pada ruas Jalan Bantul – Sradakan Km 3 – 6.
- b. Mengevaluasi kondisi Jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6 dengan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) yang mengacu pada Pedoman Bina Marga Pd T-17-2005-B tentang Audit Keselamatan Jalan.
- c. Memodelkan Jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6 menggunakan AutoCAD Civil 3D dan dibandingkan dengan Pedoman Bina Marga No.13/P/BM/2021 Tentang Desain Geometrik Jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6.

- b. Memberikan data kepada instansi yang membutuhkan tentang potensi kecelakaan pada di Jalan Bantul – Srandakan Km 3 – 6.
- c. Sebagai upaya untuk mewujudkan keselamatan lalu lintas dengan konsep jalan yang berkeselamatan.